

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul *Resepsi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia terhadap Ketidakdilan Gender dalam Cerpen Mata Telanjang Karya Djenar Maesa Ayu* ini ditulis oleh Shoumi Utari, NIM 12210183127, pembimbing Dian Risdiawati, M.Pd. **Kata kunci:** *Resepsi Mahasiswa, Ketidakdilan Gender, Cerpen.*

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang sering dijadikan media kritik dan representasi kehidupan manusia. Salah satunya adalah kumpulan cerpen karya Djenar Maesa Ayu. Kehadiran pengarang perempuan di tengah isu feminism memberikan dampak baik bagi kesastraan Indonesia. Fenomena ketidakadilan gender yang tercermin dinilai mampu memberikan wawasan gender dan moral berdasarkan masing-masing tanggapan mahasiswa yang memiliki latar belakang nilai moral, budaya, agama, pengetahuan, dan pengalaman yang berbeda. Penelitian ini membahas tentang beragam penerimaan pembaca (resepsi) terhadap ketidakdilan gender terhadap perempuan yang ditawarkan dalam cerpen *Mata Telanjang* karya Djenar Maesa Ayu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beragam penerimaan pembaca terkait bentuk, penyebab, dan upaya perempuan (pekerja seks) menghadapi ketidakadilan gender dalam cerpen *Mata Telanjang* sehingga menemui kesatuan makna dominan berdasarkan resepsi pembaca tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui beragam penerimaan dan tanggapan mahasiswa mengenai bentuk, penyebab, dan upaya perempuan menghadapi ketidakadilan gender dalam cerpen *Mata Telanjang*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis resepsi sastra dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa hasil resepsi mahasiswa terkait bentuk, penyebab, dan upaya perempuan menghadapi ketidakadilan gender. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data penelitian dilakukan pembacaan secara cermat dan intensif hasil resepsi untuk menemukan tafsiran mengenai resepsi mahasiswa terhadap ketidakadilan gender dalam cerpen *Mata Telanjang*.

Hasil analisis resepsi mahasiswa dalam cerpen menunjukkan kontradiksi dan penerimaan yang beragam terkait topik penelitian. Hal ini disebabkan oleh perbedaan sudut pandang moral, budaya, agama, pengetahuan, dan pengalaman pembaca. Kelompok pembaca yang dominan adalah mahasiswa yang setuju bahwa perempuan mengalami ketidakadilan gender sesuai dengan pemaknaan yang ditawarkan oleh cerpen *Mata Telanjang* dan sekaligus menuntut kesetaraan gender bagi perempuan pekerja seks atas eksistensinya sebagai perempuan. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya agar mengembangkan kajian resepsi sastra berwawasan gender dengan jangkauan pembaca yang lebih beragam agar dapat menumbuhkan jiwa feminism terhadap penikmat karya sastra secara luas.

## ABSTRACT

The thesis entitled *The Reception of Indonesian Language Teaching Program Students against Gender Inequality in the Short Story of Mata Telanjang by Djenar Maesa Ayu* was written by Shoumi Utari, Student Registered Number 12210183127, supervisor Dian Rissiawati, M.Pd.

**Keywords:** *Student Reception, Gender Inequity, Short Story.*

Short story is one type of literary work that is often used as a medium of criticism and representation of human life. One of them is a collection of short stories by Djenar Maesa Ayu. The presence of female authors in the midst of feminism issues has a good impact on Indonesian literature. The phenomenon of gender injustice that is reflected is considered capable of providing gender and moral insight based on each student's responses who have different backgrounds of moral values, culture, religion, knowledge, and experience. The results of the analysis of student receptions in short stories show various contradictions and acceptances related to research topics. This is due to differences in the moral, cultural, religious, knowledge, and experience viewpoints of readers. The dominant group of readers are students who agree that women experience gender injustice in accordance with the meaning offered by the short story *Mata Telanjang* and at the same time demand gender equality for women sex workers for their existence as women. This study discusses the various reader acceptance (reception) of gender inequality towards women offered in the short story *Mata Telanjang* by Djenar Maesa Ayu. Therefore, this study aims to determine the various reader acceptances related to the forms, causes, and efforts of women (sex workers) to face gender injustice in the *Mata Telanjang* short story so that they meet the dominant unity of meaning based on the reader's reception.

This study aimed to determine the various acceptances and responses of students regarding the forms, causes, and efforts of women to face gender injustice in the short story *Mata Telanjang*.

The research was literary reception analysis research using qualitative approach. The research data is in the form of student receptions related to the forms, causes, and efforts of women to face gender injustice. Data was collected through a questionnaire. Analysis of research data was carried out carefully and intensively reading the results of the reception to find interpretations of student receptions against gender injustice in the short story of *Mata Telanjang*. The suggestions for further research are to develop a study of literary receptions with a gender perspective with a wider range of readers in order to foster a feminism spirit towards literary connoisseurs at large.

## ملخص

رسالة الجامعي بعنوان "استقبال طلاب قسم تعليم اللغة الإندونيسية على عدم المساواة بين الجنسين في القصة القصيرة لماتا تيلانجانج بقلم جينار ميسا أيو" كتبها شومي أوتاري ، رقم الطالب 12210183127 ، المشرف ديان ريزداواتي الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استقبال الطلاب ، عدم المساواة بين الجنسين ، القصة القصيرة. القصة القصيرة هي نوع من الأعمال الأدبية التي تستخدم غالباً كوسيلة للنقد والتمثيل للحياة البشرية. إحداها عبارة عن مجموعة من القصص القصيرة لجار ميسا أيو. إن وجود الكاتبات في خضم قضايا النسوية له تأثير جيد على الأدب الإندونيسي. تعتبر ظاهرة الظلم الجندي المنعكسة قادرة على توفير البصيرة الجندرية والأخلاقية بناءً على ردود كل طالب لديهم خلفيات مختلفة للقيم الأخلاقية والثقافة والدين والمعرفة والخبرة.

تهدت هذه الدراسة إلى تحديد الإستقبالات والاستجابات المختلفة للطلاب فيما يتعلق بأشكال وأسباب وجهود المرأة لمواجهة الظلم الجنسي في القصة القصيرة ماتا تلانجانج.

كان البحث من تحليل الاستقبال الأدبي باستخدام المنهج النوعي. تأتي بيانات البحث في شكل استقبالات طلابية تتعلق بأشكال وأسباب وجهود المرأة في مواجهة الظلم الجنسي. تقنيات جمع البيانات من خلال استبيان. تحليل لبيانات البحث بعناية وقراءة مكثفة لنتائج الاستقبال للعثور على تفسيرات لاستقبالات الطلاب على الظلم الجنسي في القصة القصيرة ماتا تلانجانج.

تظهر نتائج تحليل استقبالات الطلاب في القصص القصيرة تناقضات وقبول مختلفة تتعلق بموضوعات البحث. ويرجع ذلك إلى الاختلافات في وجوه نظر القراء الأخلاقية والثقافية والدينية والمعرفية والخبرة. المجموعة المهيمنة من القراء هم الطلاب الذين يتفقون على أن النساء يعانين من الظلم الجنسي وفقاً للمعنى الذي تقدمه القصة القصيرة ماتا تيلانجانج وفي نفس الوقت يطالبون بالمساواة بين الجنسين للنساء العاملات في الجنس لوجودهن نساء.